

**RENCANA STRATEGIS  
KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT  
2016-2020**



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
INSTITUT ILMU SOSIAL DAN MANAJEMEN STIAMI**

Jl. Pangkalan Asem Raya No. 55  
Telp. (021) 421 3380 (Hunting) Fax. (021) 4228870 Jakarta Pusat – 10530  
Home Page: <http://stiami.ac.id>

2016

## KATA PENGANTAR

Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pengabdian kepada masyarakat harus berperan dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Selain itu, berdasarkan pasal 61 ayat 2 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi berbunyi bahwa “perguruan tinggi wajib memiliki rencana strategis pengabdian kepada masyarakat yang merupakan bagian dari rencana strategis perguruan tinggi”.

LPPM Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI menyusun dokumen Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat (Renstra PkM) sebagai acuan dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan visi institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI yaitu menyelenggarakan Menjadi perguruan tinggi yang unggul dan berdaya saing.

Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI untuk Periode Tahun 2016 - 2020 memiliki tema utama: “Pengamalan Keilmuan, khususnya ilmu-ilmu sosial, manajemen, sesuai kebutuhan Masyarakat”.

Tema tersebut diuraikan ke dalam beberapa periode. Periode tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tahap jangka panjang lima tahun pertama:

1. Para civitas akademika terlibat secara aktif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan pendekatan kemanusiaan (human-based) pendekatan kekhasan eksternal lokal-regional (local-regional uniqueness based), dan (c) orientasi masa depan (future-based) melalui pengabdian kepada masyarakat bertopik kegiatan sosialisasi, pendampingan dan pelatihan.
2. Kegiatan pengabdian pada masyarakat merupakan implementasi hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh civitas akademika.
3. Pelaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat harus memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat

Tahap jangka panjang lima tahun kedua:

1. Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat dapat dijadikan HKI sehingga bermanfaat baik untuk masyarakat binaan atau kampus (Institut STIAMI).
2. Kegiatan pengabdian pada masyarakat mendapatkan pendanaan baik dari universitas, swasta, maupun pemerintah.

Akhirnya, Renstra ini diharapkan bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan implementasi teknologi meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan wirausaha.

Jakarta, 28 Oktober 2016  
Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI  
Kepala LPPM,



Dr. Ir. A. H. Rahadian, M.Si.  
NIK : 201219447

## DAFTAR ISI

KATAPENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI .....	iv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Dasar Pemikiran.....	1
1.2 Rencana Strategis Pengembangan Institusi LPPM Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI .....	1
<b>BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN RENSTRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT.....</b>	<b>2</b>
2.1. Visi dan Misi Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI.....	2
2.2. Visi dan Misi LPPM Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI.....	2
2.3. Analisis Situasi .....	5
2.4. Pengelolaan LPPM 6 .....	5
2.5. Analisis SWOT Pengembangan Institusi LPPM Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI .....	6
<b>BAB III KERANGKA KEBIJAKAN DAN ROADMAP (RENSTRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT) .....</b>	<b>8</b>
3.1. Tujuan dan Sasasaran Pelaksanaan .....	8
3.2. Program Strategis dan Kebijakan Institusi .....	9
<b>BAB IV SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, DAN INDIKATOR KINERJA .....</b>	<b>10</b>
<b>BAB V PELAKSANAAN RENSTRA PENELITIAN UNIT KERJA .....</b>	<b>12</b>
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>13</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.Dasar Pemikiran**

Pasal 20 ayat 2 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sebagaimana Pasal 47 ayat 1 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi bahwa “pengabdian kepada Masyarakat didefinisikan sebagai kegiatan civitas Akademika dalam mengamalkan dan membudayakan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa”.

Berdasarkan pasal 61 ayat 2 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi bahwa “perguruan tinggi wajib memiliki rencana strategis pengabdian kepada masyarakat yang merupakan bagian dari rencana strategis perguruan tinggi”.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI menyusun sasaran, strategi, dan kebijakan sampai dengan tahun 2019 yang dituangkan dalam Renstra pengabdian kepada masyarakat 2016-2020. Renstra ini merupakan arah kebijakan dan pengambilan keputusan dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI. Renstra ini disusun melalui pengkajian yang mendalam dan mengacu pada visi Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI yaitu Menjadi perguruan tinggi yang unggul dan berdaya saing.

### **1.2.Rencana Strategis Pengembangan Institusi LPPM Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI**

Rencana strategis (Renstra) Pengabdian kepada Masyarakat adalah arah kebijakan dalam pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat institusi dalam jangka waktu tertentu. Renstra Pengabdian kepada Masyarakat Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI yang dibuat untuk jangka waktu lima tahun (2016-2020) sebagai dokumen formal yang mengacu pada Statuta, Rencana Strategis Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI , Rencana Induk Pengembangan dan visi-misi LPPM Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI.

Selain itu, penyusunan Renstra LPPM Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI juga mengacu pada prioritas Pengembangan Ristek Nasional 2005 -2029 yang fokus pada Transportasi, Hankam, Teknologi Informasi , Material Maju serta Sosial Humaniora. Penyusunan Renstra LPPM Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI juga menitikberatkan pada isu global seperti Masyarakat Ekonomi ASEAN/MEA dan isu nasional dan wilayah seperti pengembangan desa menjadi desa mandiri.

## **BAB II**

### **LANDASAN PENGEMBANGAN RENSTRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

#### **2.1. Visi dan Misi Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI**

Visi Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI yang akan dicapai pada Tahun 2020 adalah menjadi Perguruan Tinggi Swasta yang Unggul dan Berdaya Saing.

Sesuai dengan visi di atas, Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI menetapkan misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan keunikan masing masing program studi,
2. Menyelenggarakan penelitian yang berorientasi pada problem solving dan sesuai dengan keunikan masing-masing program studi,
3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dan sesuai dengan keunikan masing-masing program studi,
4. Menyelenggarakan kegiatan wirausaha berbasis bidang ilmu dan sesuai dengan keunikan masing masing program studi.

#### **2.2. Visi dan Misi LPPM Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI**

Sesuai dengan visi dan misi Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI, LPPM Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI memiliki visi, "Pada tahun 2020, Menjadi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang mendukung penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan keunikan program studi yang bersinergi dengan wirausaha dalam perspektif wawasan kebangsaan demi kesejahteraan bangsa Indonesia."

Pengembangan Institut STIAMI 2015-2019 dilakukan berlandaskan kepada Visi Institut STIAMI, yakni Menjadi Perguruan Tinggi Swasta yang Unggul dan Berdaya Saing. Sejalan dengan visi tersebut, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Institut STIAMI mengemban misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan penelitian dasar dan terapan yang inovatif untuk menunjang pembangunan dan pengembangan IPTEKS serta meningkatkan kualitas publikasi ilmiah serta merintis pengajuan HKI sebagai hasil inovasi dosen/mahasiswa Institut STIAMI.
2. Mendharmabaktikan IPTEKS yang dikuasai kepada masyarakat.
3. Menjalin jaringan kerjasama yang produktif dan berkelanjutan dengan kelembagaan pendidikan, pemerintahan dan dunia usaha di tingkat nasional,

propinsi, kabupaten kota serta melanjutkan kerjasama internasional perguruan tinggi yang selama ini telah berjalan.

4. Mengembangkan organisasi dalam meningkatkan kualitas tata kelola yang baik (good university governance), sehingga mampu mengantisipasi dan mengakomodasi perubahan lingkungan strategis.

Untuk mengawal misi tersebut, dalam Statuta Institut STIAMI 2015 telah ditetapkan Senat Institut STIAMI yang bertugas (1) merumuskan kebijakan dasar pengembangan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, (2) menilai pelaksanaan kebijakan berkenaan dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada setiap permulaan tahun kuliah, dan (3) merumuskan kebijakan tentang Hak Kekayaan Intelektual (HKI).

Statuta Institut STIAMI 2015 juga mengatur keberadaan, tugas dan fungsi Lembaga Penelitian sebagai unsur pelaksana yang mengkoordinasikan, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian yang diselenggarakan oleh para dosen, pusat studi, dan kegiatan-kegiatan penelitian lainnya, serta ikut mengusahakan dan mengendalikan sumber daya yang diperlukan. Namun, sesuai dengan Renstra Institut STIAMI 2015-2019, permasalahan yang dihadapi adalah produktivitas, mutu, dan relevansi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat belum sepenuhnya menunjang terwujudnya Institut STIAMI sebagai perguruan tinggi yang terkemuka untuk menuju Institut STIAMI sebagai PTS yang unggul dan berdaya saing. Oleh sebab itu, misi dan tujuan strategis Institut STIAMI 2015-2019 adalah meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Oleh karena itu, arah kebijakan umum Institut STIAMI dalam bidang penelitian adalah “Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan mengembangkan sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi (SPMPT) yang terstruktur dan berkesinambungan serta memanfaatkan kerjasama secara maksimal”. Sasaran strategis yang hendak dicapai adalah “Meningkatkan Mutu dan Relevansi Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat”.

#### 2.2.1. Pengabdian kepada Masyarakat

LPPM Institut STIAMI menjalankan fungsi dalam bidang pengabdian kepada masyarakat yang merupakan implementasi program Institut STIAMI menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Terdapat dua pusat pengabdian kepada masyarakat yaitu: (1) Pusat Kuliah Kerja Nyata (KKN), (2) Pusat Manajemen dan Kewirausahaan.

KKN sudah menjadi bagian integral dari program pendidikan di Institut STIAMI. Dalam rangka menyikapi tekanan pada lapisan masyarakat ekonomi lemah di Indonesia yang semakin kuat di era globalisasi, program ini merubah paradigma pembangunan (development) menjadi paradigma pemberdayaan (empowerment) di dalam pelaksanaan kegiatan KKN agar menjadi lebih kontekstual. Dengan kontekstualisasi ini, melalui KKN diharapkan lulusan Institut STIAMI memiliki bekal

untuk menjadi pemimpin masa depan yang memiliki empati dan kepedulian terhadap permasalahan masyarakat ekonomi lemah dan mampu memberdayakan mereka sendiri, dan mendukung pertumbuhan dan pengembangan ekonomi regional dengan pemberdayaan potensi daerah.

Pusat Manajemen dan Kewirausahaan siap berpartisipasi dan berkontribusi menumbuhkan wirausaha-wirausaha yang tangguh. Komitmen ini dilandasi oleh adanya deklarasi cetak biru Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)/Asean Economic Community (AEC) yang identik dengan liberalisasi perdagangan yang telah disepakati oleh seluruh pemimpin ASEAN di Singapura pada November 2007 dan akan dipercepat berlakunya pada 2015. Liberalisasi mencakup lima area: free flow of goods, services, investment, capital and skill labour. Untuk memperkuat daya saing diperlukan keunggulan komparatif dan kompetitif melalui integrasi program, riset dan pengembangan, penerapan manajemen unggul, teknologi tepat guna serta memperluas akses sumber permodalan dan pasar.

### 2.2.2. Pendekatan Pengabdian kepada Masyarakat

Pendekatan yang digunakan dalam pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat Institut STIAM I adalah: (a) pendekatan kemanusiaan (human-based), (b) pendekatan kekhasan eksternal lokal-regional (local-regional uniqueness based), dan (c) orientasi masa depan (future-based). Pendekatan kemanusiaan (human-based) adalah pendekatan yang didasarkan kepada tiga dimensi kecerdasan manusia, yakni dimensi intelektual (intellectual quotient), dimensi emosional (emotional quotient), dan dimensi spiritual (spiritual quotient).

Ketiga dimensi kemanusiaan tersebut merupakan basis karakter yang akan dikembangkan, yang menempatkan manusia secara utuh (holistik dan integratif) dalam mengemban amanah Allah SWT sebagai khalifah (pengelola) alam semesta. Alam merupakan sumber inspirasi dan iktibar dalam mengembangkan IPTEKSB yang bermanfaat bagi kemajuan adab manusia, baik fisik maupun mental dan spiritual. Dalam konteks itu, filosofi kearifan lokal yang relevan dalam pengembangan penelitian dan pendidikan khususnya serta dalam memaknai peran sentral manusia dalam mengelola alam untuk kepentingan kemaslahatan manusia dan alam lingkungan itu sebagai pertanggungjawaban kepada Tuhan Yang Maha Kuasa pada umumnya.

Pendekatan kekhasan lokal dan regional (local-regional uniqueness based) merupakan pendekatan yang menempatkan kekhasan lokal sebagai basis penggalian dan pengembangan (research and development) keilmuan berupa nilai-nilai kearifan lokal yang potensial dan relevan untuk menata kehidupan yang lebih baik dan bermartabat secara lahir dan batin dalam kerangka nasional, regional, dan internasional. Pendekatan ini dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa persoalan lokal senantiasa khas dan unik. Walaupun esensinya ilmu dan teknologi (sebagai buah dari penelitian dan pengembangan atau Research and Development), namun

penerapannya di masyarakat lokal seringkali ditanggapi dengan kerangka berpikir masyarakat lokal tersebut sehingga apabila tidak dilakukan dengan strategi yang pas dapat menimbulkan efek gagap budaya (shock culture). Akibatnya, IPTEK seringkali tidak otomatis efektif bila diterapkan pada masyarakat lokal. Pendekatan ini menekankan pada penelitian yang menempatkan identitas, nilai, dan kearifan lokal, sebagai dasar pengembangan IPTEK sehingga temuan-temuan penelitian tersebut akan lebih efektif dalam memberikan manfaat bagi pemecahan (solusi) bagi berbagai masalah masyarakat lokal, nasional, dan regional.

Pendekatan orientasi masa depan (future-based) bermakna pendekatan yang menempatkan kemajuan di masa depan sebagai target sasaran sehingga hasil-hasil penelitian tidak sekedar bersifat deskriptif (das Sein) melainkan juga preskriptif (das Sollen). Dengan pendekatan demikian, kegiatan penelitian diharapkan mampu memetakan arah masa depan dengan tata nilai baru yang lebih baik. Tata nilai baru tersebut dikembangkan dari penggalian kearifan local serta kombinasinya dengan berbagai tuntutan aktual kekinian.

Berdasarkan kepada tiga pendekatan di ataslah, maka pengembangan penelitian Institut STIAM I diarahkan kepada tema utama, yakni Pembangunan Karakter (character building) untuk Kemajuan Bangsa. Pembangunan karakter mengandung pesan bahwa penelitian haruslah diarahkan kepada penggalian karakter (kearifan lokal) dan pengembangan karakter itu untuk pembangunan nasional agar mampu tegak sejajar dan unggul dalam persaingan global peradaban manusia. Pembangunan karakter tersebut itu meliputi kesembilan Program Studi yang ada pada bidang sosial humaniora sedangkan pembangunan karakter berkait dengan dimensi moral, sosial, dan spiritual.

### **2.3. Analisis Situasi**

Pada tahun 2014–2015 kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah memperoleh dana dari internal Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAM I. Adapun pendanaan internal tersebut yaitu PPM reguler.

Pada tahun 2014-2015, Pengabdian Masyarakat yang telah dilakukan adalah

Tahun 2014: Pengelolaan PKL branding

Tahun 2015: Pembersihan Kali Ciliwung Bersih dan Sehat TNI Kodam Jaya

### **2.4. Pengelolaan LPPM**

Pengelolaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui: (1) pengelolaan proposal baik untuk pemerolehan dana dari pihak eksternal maupun dari internal, (2) penetapan pemenang dana hibah penelitian kepada masyarakat, (3) pelaksanaan

monitoring dan evaluasi terhadap PPM, dan keterlaksanaan pengabdian, dan 4) pengelolaan keuangan baik mekanisme pencairan maupun pelaporan.

Tabel 1. Pengelolaan PPM

No	Parameter	Ketersediaan Standar Operasional	
		Ada	Tidak
1	Rekrutmen reviewer internal	✓	
2	Keterlibatan reviewer eksternal dalam seleksi proposal PPM		✓
3	Desk evaluasi proposal	✓	
4	Penetapan pemenang	✓	
5	Kontrak pengabdian	✓	
6	Monev lapangan internal	✓	
7	Seminar hasil PPM internal	✓	
8	Tindak lanjut hasil PPM	✓	
9	Kegiatan pelatihan	✓	
10	Sistem <i>reward</i>	✓	

## 2.5. Analisis SWOT

Program strategis LPPM untuk masa depan disusun berdasarkan hasil analisis SWOT. Hasil analisis tersebut sebagai berikut.

### 2.5.1. Kekuatan (Strengths)

Sesuai dengan hasil analisis SWOT, kekuatan LPPM Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI sebagai berikut:

1. Civitas akademika Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI memiliki komitmen yang tinggi untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat.
2. Meningkatnya jumlah dosen yang berkualitas untuk melaksanakan PPM.
3. Lokasi kampus dekat dengan kawasan industri dan bisnis.
4. Meningkatnya semangat para dosen untuk mengusulkan berbagai program pengabdian kepada masyarakat.
5. Sarana dan prasarana belajar yang baik.
6. Terjalannya kemitraan dalam pelaksanaan PPM baik dengan instansi swasta maupun pemerintah.
7. Memiliki disiplin ilmu yang lebih bervariasi. Semenjak menjadi Institut, program studi bertambah menjadi 9 program studi, baik ilmu administrasi, sosial humaniora maupun manajemen sehingga berkontribusi pada penyelesaian berbagai masalah melalui berbagai skema pengabdian.

### 2.5.2.Kelemahan (Weakness)

Sesuai dengan hasil analisis SWOT, kelemahan LPPM Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI sebagai berikut:

1. Kemampuan dosen untuk melakukan PkM sebagian dosen belum merata.
2. Pengabdian kepada masyarakat belum terarah secara sistematis.
3. Serapan pendanaan eksternal masih rendah.
4. Rendahnya keterkaitan antara pengabdian kepada masyarakat dengan kegiatan penelitian dengan pengabdian dan pendidikan- pengajaran.
5. Kuantitas kemitraan pelaksanaan PkM masih sedikit.

### 2.5.3. Kesempatan (Opportunities)

Sesuai dengan hasil analisis SWOT, peluang LPPM Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI sebagai berikut:

1. Kuantitas skim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dan ketersediaan dana dari Kementerian Ristekdikti memacu motivasi para dosen untuk mengusulkan program PPM melalui simlibtabmas.
2. Adanya tuntutan pelaksanaan PkM setiap dosen dalam rangka Kenaikan kepangkatan atau jabatan fungsional.
3. Tersedianya kerjasama PkM dengan dana dari eksternal.
4. Adanya komitmen pemerintah untuk terus meningkatkan kualitas dan kuantitas PkM.
5. Lokasi kampus yang berada di dekat wilayah industri dan bisnis

### 2.5.4. Threats (Ancaman)

Sesuai dengan hasil analisis SWOT, ancaman bagi LPPM Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI sebagai berikut:

1. Ketatnya persaingan dalam mendapatkan dana PPM dari eksternal.
2. Jalinan komunikasi yang belum optimal antara LPPM dengan para dosen.
3. Belum tersedianya jurnal internal yang menampung hasil-hasil PPM.
4. Kurangnya tingkat kepercayaan stakeholders terhadap PPM yang dilaksanakan.

**BAB III**

**KERANGKA KEBIJAKAN DAN ROADMAP**

**(RENSTRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)**

**3.1. Tujuan dan Sasasaran Pelaksanaan**

Berdasarkan hasil evaluasi diri (analisis SWOT) dan visi Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI untuk menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi yang Bersinergi dengan Kegiatan Wirausaha Berbasis Bidang Ilmu, Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI untuk Periode Tahun 2016-2020 memiliki tema utama: Peningkatan Kegiatan Pengabdian Masyarakat oleh Civitas Akademika Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI melalui Pengamalan Ilmu dengan pendekatan kemanusiaan (human-based) pendekatan kekhasan eksternal lokal-regional (local-regional uniqueness based), dan (c) orientasi masa depan (furity-based) untuk Membantu Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Kegiatan Sosialisasi , Pendampingan serta Pelatihan kepada Masyarakat.

Dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat tersebut, Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI mengembangkan tema utama pengembangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui beberapa tahapan di bawah ini:

Tahap jangka panjang lima tahun pertama:

1. Para civitas akademika terlibat secara aktif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan pendekatan kemanusiaan (human-based) pendekatan kekhasan eksternal lokal-regional (local-regional uniqueness based), dan (c) orientasi masa depan (furity-based) melalui pengabdian kepada masyarakat bertopik kegiatan sosialisasi, pendampingan dan pelatihan.
2. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan implementasi hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh civitas akademika.
3. Pelaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat harus memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat

Tahap jangka panjang lima tahun kedua:

1. Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat dapat dijadikan HKI sehingga bermanfaat baik untuk masyarakat binaan atau universitas.
2. Kegiatan pengabdian pada masyarakat mendapatkan pendanaan baik dari universitas, swasta, maupun pemerintah.

Berbagai tujuan dan sasaran tersebut dapat tercapai sebab kampus Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI berdekatan dengan industri dan kawasan bisnis di Jakarta Pusat. Lokasi demikian memberikan peluang bagi kampus untuk

bekerjasama dengan industri dan pemerintah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama para nelayan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas. Selain dukungan lokasi, Kementerian Ristekdikti sebagai regulator pendidikan tinggi di Indonesia selalu mengembangkan program-program hibah pengabdian kepada masyarakat yang dapat diakses oleh segenap perguruan tinggi di tanah air. Kebijakan ini menjadi peluang bagi segenap civitas akademika di lingkungan Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI untuk berkompetisi memenangkan hibah pengabdian kepada masyarakat.

### 3.2. Program Strategis dan Kebijakan Institusi

Pengabdian kepada Masyarakat Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI memiliki orientasi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan sosialisasi, pendampingan dan pelatihan. Adapun fokus pengembangan pengabdian kepada masyarakat unggulan untuk pemecahan berbagai masalah masyarakat tertuang dalam dua metode yaitu:

1. Sistem peningkatan kualitas masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan melalui sosialisasi dan pendampingan.
2. Peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan mengoptimalkan kemandirian/ pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan-pelatihan.

## **ROADMAP PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MULTI DISIPLIN**

Rentang Waktu (2016-2020)



## **BAB IV**

### **SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, DAN INDIKATOR KINERJA**

Program strategis pengabdian kepada Masyarakat dilingkungan Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI memiliki tema peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan wirausaha. Berikut adalah jabaran tema menjadi beberapa tahapan pengabdian:

#### **Tahap 2016-2017**

Pada tahapan ini, pengabdian kepada masyarakat difokuskan pada pemetaan motivasi masyarakat untuk dan pemberdayaan masyarakat dengan pendekatan kemanusiaan (human-based) pendekatan kekhasan eksternal lokal-regional (local-regional uniqueness based), dan (c) orientasi masa depan (furity-based) untuk meningkatkan kesejahteraan melalui sosialisasi. Indikator kinerja pada tahun 2016 adalah laporan PPM dan publikasi artikel jurnal.

#### **Tahap 2017-2018**

Pada fase ini, pengabdian kepada masyarakat difokuskan pada optimalisasi potensi daerah yang dapat digunakan untuk menciptakan kemandirian untuk meningkatkan kesejahteraannya melalui pelatihan. Kinerja pada tahun 2017-2018 diukur dari laporan PPM dan publikasi artikel jurnal.

#### **Tahap 2019-2020**

Pada periode ini, pengabdian kepada masyarakat difokuskan pada pendampingan implementasi hasil riset untuk optimalisasi kegiatan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Indikator kinerja pada tahun 2016 adalah laporan PPM dan publikasi artikel jurnal.

Tabel 4.1: Tahapan Program Pengabdian kepada Masyarakat

Tema Payung	Tema	Target 2020	Tahun					Indikator Kinerja
			2016	2017	2018	2019	2020	
Pengamalan Keilmuan, khususnya Ilmu-ilmu Sosial, dan Manajemen, sesuai Kebutuhan Masyarakat”.	Peningkatan Kegiatan Pengabdian Masyarakat oleh Civitas Akademika Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI melalui Pengamalan Ilmu dengan pendekatan kemanusiaan ( <i>human-based</i> ) pendekatan kekhasan eksternal lokal-regional ( <i>local-regional uniqueness based</i> ), dan (c) orientasi masa depan ( <i>furity-based</i> ) untuk Membantu Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Kegiatan Sosialisasi, Pendampingan serta Pelatihan kepada Masyarakat	Terjadi keniakan jumlah masyarakat sejahtera	Pada tahapan ini, pengabdian kepada masyarakat difokuskan pada pemetaan motivasi masyarakat untuk dan pemberdayaan masyarakat dengan pendekatan kemanusiaan ( <i>human-based</i> ) pendekatan kekhasan eksternal lokal-regional ( <i>local-regional uniqueness based</i> ), dan (c) orientasi masa depan ( <i>furity-based</i> ) untuk meningkatkan kesejahteraan melalui sosialisasi..	Pada fase ini, pengabdian kepada masyarakat difokuskan pada optimalisasi potensi daerah yang dapat digunakan untuk menciptakan kemandirian untuk meningkatkan kesejahteraannya melalui pelatihan..	Pada fase ini, pengabdian kepada masyarakat difokuskan pada optimalisasi potensi daerah yang dapat digunakan untuk menciptakan kemandirian untuk meningkatkan kesejahteraannya melalui pelatihan..	Pada periode ini, pengabdian kepada masyarakat difokuskan pada pendampingan implementasi hasil riset untuk optimalisasi kegiatan peningkatan kesejahteraan masyarakat.	Pada periode ini, pengabdian kepada masyarakat difokuskan pada pendampingan implementasi hasil riset untuk optimalisasi kegiatan peningkatan kesejahteraan masyarakat.	Laporan Pengabdian kepada Masyarakat dan artikel jurnal

## BAB V

### PELAKSANAAN RENSTRA PENELITIAN UNIT KERJA

Pelaksanaan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat diharapkan mendapatkan pendanaan baik hibah pengabdian kepada masyarakat dari swasta, pemerintah, kerja sama luar negeri. Oleh karena itu, sumber pembiayaan diarahkan melalui tiga skema yaitu: 1) Pembiayaan internal yang diarahkan bagi para civitas akademika yang belum mendapatkan akses sumber dana eksternal, 2) Sumber pembiayaan berupa hibah dari Dikti melalui berbagai skim pengabdian kepada masyarakat., 3) Sumber pembiayaan dari para sponsor melalui kegiatan kerjasama dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat civitas akademika di

Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI periode 2016-2020 dijabarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 7: Besar Pendanaan Setiap Program Pengabdian Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI Periode 2016-2020

No	Skim	2016 (Rp)	2017 (Rp)	2018 (Rp)	2019 (Rp)	2020 (Rp)
1	Penyuluhan	20.000.000,00	20.000.000,00	20.000.000,00	20.000.000,00	20.000.000,00
2	Pendampingan	25.000.000,00	25.000.000,00	25.000.000,00	30.000.000,00	35.000.000,00

Rencana perolehan pendanaan eksternal (hibah dikti dan sumber eksternal lain) diuraikan dalam tabel berikut:

No	Nama Skim	2016	2017	2018	2019	2020
1	Ristekdikti-lpteks Bagi Masyarakat	-	2	3	4	5
2	lpteks Bagi Kewirausahaan	-	2	3	4	5
3	lpteks Bagi Produk Ekspor	-	-	-	-	-
4	Sumber eksternal lain	1	2	2	3	3

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Puji syukur kami ucapkan Allah SWT atas perkenan-Nya, Rencana Strategis Program Pengabdian kepada Masyarakat di Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI telah berhasil disusun sesuai dengan panduan pedoman penyusunan rencana strategis. Renstra ini diharapkan akan menjadi panduan dan pedoman dalam menjalankan semua program pengabdian kepada masyarakat di Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI.

Kami berharap bahwa segenap civitas akademika mendukung tema ini sehingga tercipta pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan bermanfaat untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Untuk menjaga keberlanjutan perbaikan mutu kegiatan pengabdian masyarakat, kami senantiasa mengevaluasi implementasi pelaksanaan program. Sehingga apabila renstra, berdasarkan analisis strategis, membutuhkan penyesuaian maka tim akan membahas dan melakukan penyesuaian sesuai kebutuhan.

Demikian renstra ini disusun semoga bermanfaat untuk peningkatan mutu dan kemajuan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI